



PERINGATAN DINI LUAPAN AIR SUNGAI

Seluruh EWS Dipastikan Berfungsi

YOGYA (KR) - Ancaman banjir atau luapan air sungai di Kota Yogya harus tetap diwaspadai meski intensitas hujan tidak menentu. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya pun memastikan Early Warning System (EWS) atau sistem peringatan dini yang dipasang di bantaran sungai berfungsi dengan baik.

Terdapat sembilan EWS yang sudah terpasang. Masing-masing enam lokasi di Kali Code yakni di Keparak, Suokarsan, Juminahan, Jembatan Kewek, Jogoyudan dan Gondolayu. Serta tiga lokasi di Kali Gajah Wong yakni di Warungboto, Gambiran dan Ponggalan. "Sudah kami cek secara rutin dan semuanya berfungsi. Di

Kali Code sempat ada satu yang rusak, tapi juga sudah dibenahi," ungkap Kepala BPBD Kota Yogya, Agus Winarto, Minggu (21/2).

Berdasarkan pengalaman tahun lalu, puncak hujan terjadi pada Januari, namun banjir besar justru terjadi tiga bulan setelahnya atau April. Oleh karena itu, meski tahun ini puncak hujan diprediksi hingga akhir Februari, tapi masyarakat harus terus waspada hingga masa peralihan atau pancaroba.

Agus Winarto mengatakan, seluruh EWS yang terpasang di Kali Code dan Kali Gajah Wong tersebut hanya difungsikan untuk peringatan dini bencana banjir. Pihaknya juga sudah mengusulkan penambahan EWS ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk pemasangan di Kali Winongo. Jika sudah disetujui, kelak EWS tersebut akan dipasang di wilayah Tejakusuman. "Fungsinya nanti bukan sekadar peringatan dini untuk bencana banjir, tapi juga dirancang khusus untuk memantau pergerakan tanah. Sehingga jika ada potensi longsor, masyarakat bisa langsung diperingatkan," imbuhnya.

Diakui, bantaran Kali Winongo memiliki potensi banjir dan longsor yang cukup tinggi. Hampir setiap musim hujan, selalu terjadi musibah longsor. Meski skala longsor relatif kecil, namun tetap mengancam kawasan perumahan yang berada di atas tebing. Hingga saat ini, peralatan mitigasi bencana di Kali Winongo hanya berupa kamera

pengintai yang dipasang di titik pertemuan dengan Kali Buntung.

Selain itu, khusus di Kali Code ancamannya juga tidak sekadar luapan air saat banjir, melainkan juga banjir lahar hujan yang membawa material sisa erupsi Merapi. Meski erupsi Merapi sudah berlangsung sejak 2010 lalu, namun material berupa pasir dan batu masih sangat banyak dan sewaktu-waktu bisa terbawa arus hingga Kota Yogya.

Secara umum, ancaman banjir di Kali Code mencakup 48 Rukun Warga (RW) di delapan kecamatan. Sementara daerah rawan di Kali Gajah Wong terdapat tiga kecamatan dan Kali Winongo setidaknya ada lima kecamatan.

(Dhi) -m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005